

Fund Fact Sheet

SiJi Pensiun Bahagia

Desember, 2025

Tujuan Investasi

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa (DPLK - SJ) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. DPLK- SJ berinvestasi pada efek pendapatan tetap dengan min. 80% dan maks. 100% pada Efek pendapatan tetap serta min. 80% dan maks. 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, maksimum 20% pada saham dan pasar uang.

Ulasan Pasar

Pada Desember 2025, pasar keuangan domestik ditutup dengan sentimen positif, tercermin dari penguatan IHSG ke level 8.646,94 atau naik 1,62% (mtm), didukung keputusan Federal Reserve yang menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps pada FOMC Desember serta stabilitas makroekonomi domestik. Respons positif pasar juga tercermin pada pasar obligasi, seiring turunnya yield SUN tenor 10 tahun dan inflasi yang tetap terjaga dalam kisaran target ±3%, mencerminkan koordinasi kebijakan moneter yang konsisten dari Bank Indonesia. Memasuki Januari 2026, pasar saham diperkirakan tetap bergerak positif dengan dukungan ekspektasi kebijakan moneter global yang lebih akomodatif, sejalan dengan isu pergantian Gubernur The Fed serta sinyal penurunan suku bunga yang lebih agresif dari pemerintahan Donald Trump.

Informasi Subdana

Fund Size (Milliar)	: Rp170.34	FR0050
Harga NAB/Unit	: Rp2,946.58	FR0064
Jumlah Unit (Juta)	: 57.81	FR0100
Tanggal Peluncuran	: 14-Mar-12	FR0075
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00	SMINKP03BCN3
Mata Uang	: IDR	STAR Money Market Kelas Utama
Jenis Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	PBS015
Valuasi	: Harian	DoC Bank Mega
Pengelola Investasi	: DPLK Simas Jiwa	SMINKP04CCN2
Bank Kustodian	: Bank BRI	FR0074
Kategori Risiko	: Konservatif	
Benchmark	: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)	

Efek Terbesar

Nama Penerbit

GOVERNMENT
GOVERNMENT
GOVERNMENT
GOVERNMENT
INDAH KIAT PULP & PAPER
SURYA TIMUR ALAM RAYA ASSET MANAGEMENT
GOVERNMENT
BANK MEGA
INDAH KIAT PULP & PAPER
GOVERNMENT

Sektor Industri

GOVERNMENT
GOVERNMENT
GOVERNMENT
GOVERNMENT
PULP AND PAPER
FINANCIAL
GOVERNMENT
FINANCIAL
PULP AND PAPER
GOVERNMENT

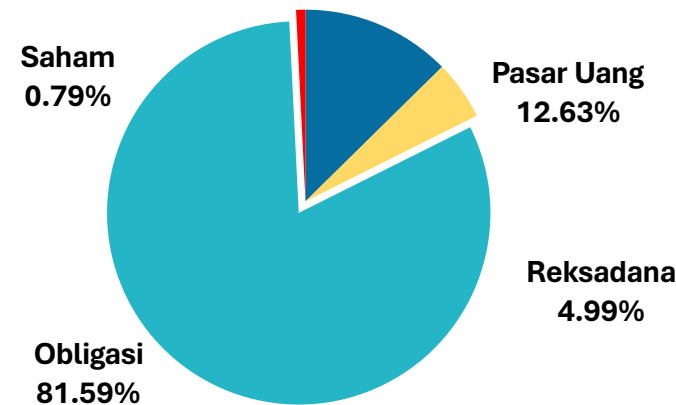
Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
SiJi Pensiun Bahagia	0.15%	1.57%	4.92%	10.52%	10.52%	194.66%
Benchmark (IRDPT)*	0.63%	1.60%	4.44%	8.24%	8.24%	88.29%

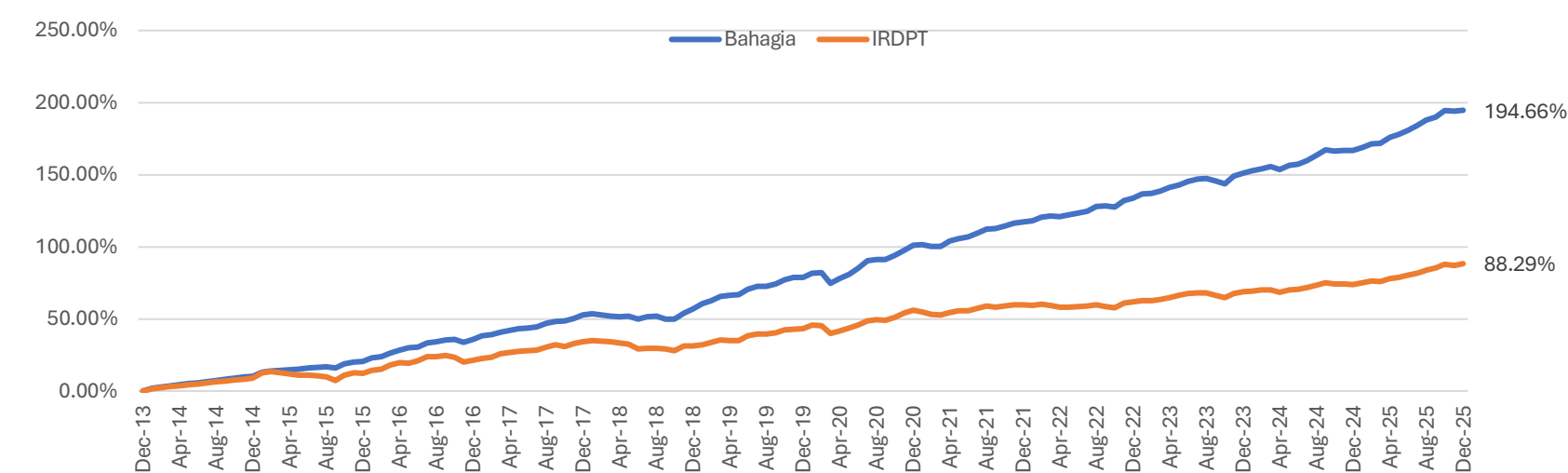
Fund	2024	2023	2022	2021	2020	2019
SiJi Pensiun Bahagia	6.11%	7.46%	7.56%	12.61%	12.61%	14.09%
Benchmark (IRDPT)*	3.00%	4.45%	1.32%	2.32%	9.00%	8.99%

*Indeks Reksadana Pendapatan Tetap

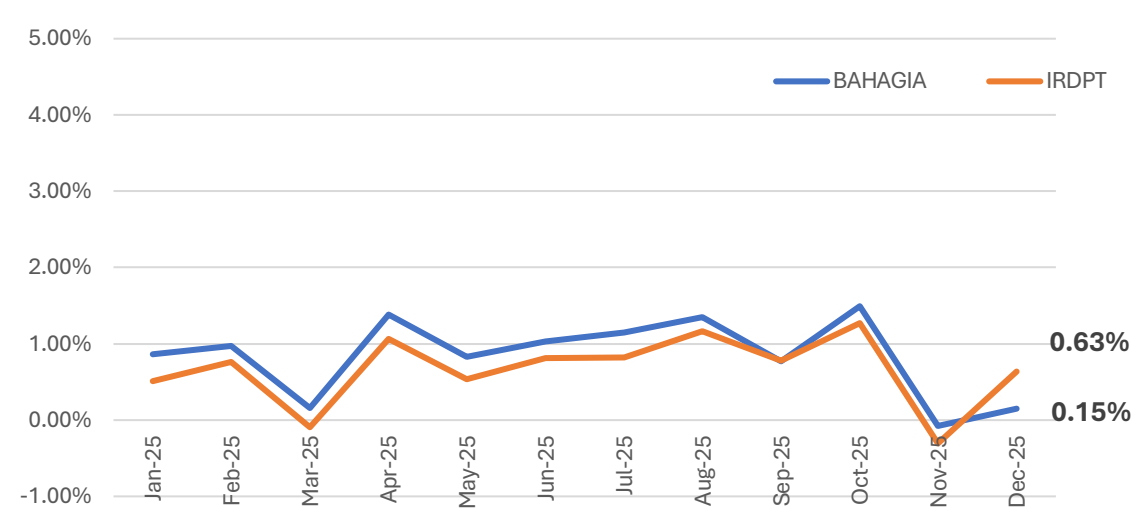
Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



Tentang Kami

Dana Pensiun Lembaga Keuangan Simas Jiwa (DPLK - SJ) adalah Dana Pensiun yang didirikan oleh PT Asuransi Simas Jiwa. DPLK SJ didirikan pada 16 Agustus 2007 berdasarkan pengesahan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia. DPLK SJ menghadirkan produk yang mampu menjamin kesejahteraan di hari tua dengan memberikan hasil yang optimal dan berkesinambungan.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh DPLK Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab DPLK Simas Jiwa. DPLK Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.